

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada metode penelitian harus perlu kita ketahui bahwa metode bersal dari kata *method* yang berarti metode atau cara sedangkan penelitian berasal dari bahasa inggris, yaitu *research*. Kata *re* berarti mengulang *search* berarti pencarian, penelusuran atau penelitian.¹ jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau metode untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk peneliti guna mencapai tujuan tertentu.² kemudian dalam metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian yang sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).³ Jadi penelitian di lapangan merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung kelapangan atau ke lokasi guna memperoleh data dan menggali informasi tentang masalah yang menjadi obyek penelitian.⁴ untuk itu peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Layanan Bimbingan Konseling Islam dalam mengurangi kecemasan bagi korban penyalahgunaan NAPZA di Institusi Penerima Wajib Lapori Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan proses penelitian dalam menganalisis data menggunakan kata-kata dan penyimpulan yang dilakukan secara deduktif atau induktif bukan dalam bentuk hitungan. Pendekatan kualitatif ini juga merupakan pendekatan yang naturalistik yaitu dalam melakukan penelitian seorang peneliti menggunakan konteks yang dialami atau wajar. Adapun peneliti akan masuk langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Logos, 1997), 1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 2

³ A. muri yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, kencana, 2014), 338

⁴ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta,logos, 1997), 14

observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hal tersebut dilakukan guna untuk mencari kesesuaian dengan fenomena yang sedang diamati.⁵

Hal ini peneliti menelusuri objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari lapangan tentang layanan bimbingan konseling islam dalam mengurangi kecemasan bagi korban penyalahgunaan NAPZA di Institusi Penerima Wajib Laport Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi

IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dalam mengurangi kecemasan bagi korban penyalahgunaan NAPZA. Penelitian ini mengambil lokasi di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak adalah salah satu panti rehabilitasi sosial yang telah melaksanakan bimbingan dan konseling islam kepada korban penyalahgunaan NAPZA. IPWL PRS Maunatul Mubarak yang beralamatkan di Dukuh Lengkong, Desa Sayung Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak yang berada di sudut Desa yang terpencil. IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak didirikan oleh Kiai Abdul Chalim, berawal ketika beliau sering diminta untuk mengobati orang sakit, terutama sakit atas gejala stress dan mental.

Pada tahun 2005, tepatnya 21 Februari PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak baru resmi didirikan dengan akte notaris dan terdaftar sebagai lembaga pemerintah yang sah dibawah naungan Kementerian Sosial (Kemensos) dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) serta dibawah pengawasan Kementerian Kesehatan (Kemenses).

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan waktu untuk melakukan bimbingan konseling islam dengan korban sesuai dengan waktu pelaksanaan bimbingan konseling islam, di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak yakni dengan kurun waktu bulan Maret sampai April tahun 2020.

⁵ Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarsain, 2002), 91

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang menjadi pilihan peneliti dalam penelitian ini adalah korban penyalahgunaan NAPZA di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Oleh karena itu peneliti akan melakukan beberapa untuk kunjungan ke lokasi penelitian serta kesedian lembaga konselor dan konseli (korban) untuk proses pengambilan data sehingga waktu penelitian cukup.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek yang dimana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ data ini diperoleh secara langsung dari subyek penelitian adalah korban penyalahgunaan NAPZA, dan konselor di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

Sumber data primer adalah sumber data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan jenis data yang dihasilkan data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh panti rehabilitasi, konselor dan korban yang beradi di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Adapun data primer berupa hasil wawancara dengan para informan tersebut.

Kemudian data sekunder adalah data sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Data sekunder ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, selain itu data yang diperoleh dengan melihat data dari IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari buku, jurnal, ataupun hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* , 17

⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 220

⁸ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 223

E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Metode interview merupakan suatu proses tanya jawab lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pertanyaan sudah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain itu, penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka.⁹

Antara peneliti dengan informan pengasuh panti, konselor, jajaran pengurus struktural panti, dan para korban sebagai pokok bahasan permasalahan timbulnya penelitian ini berjalan. Karena penelitian ini kualitatif maka dapat digunakan untuk membantu permasalahan dari pihak korban dalam faktor kecemasan dan juga dapat wawasan informasi seputar yang diteliti di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.¹⁰ Metode observasi peneliti melakukan dengan melihat langsung pelaksanaan bimbingan konseling islam yang dilakukan oleh petugas konselor islam kepada korban. Metode ini peneliti menggunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan konseling islam dalam mengurangi kecemasan korban penyalahgunaan NAPZA di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.¹¹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh

⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 319-320

¹⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Remaja Rosdakarya, 2012), 220

¹¹ Mahmudin, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Media, 2011), 173

data tentang gambaran umum IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, serta komponen yang ada di dalamnya, seperti sejarah, perkembangan, visi-misi, jadwal bimbingan rohani (konseling), daftar pasien/klien (korban), dan struktur organisasi yang berada di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

4. Sampling Informan

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan yakni teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jenis *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maksudnya adalah memberikan data yang di perlukan.¹² Adapun sampling informan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi ketua yayasan, pengurus, konselor dan pasien/klien korban penyalahgunaan NAPZA yang sedang rehabilitasi di Institusi Penerima Wajib Lapror Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang dilakukan yaitu menggunakan uji kredibilitas, yang meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh apakah data itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam diantaranya, sebagai berikut:

¹² Mahmudin, *Metode Penelitian pendidikan*, 174

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. ¹⁴ dalam tahap ini peneliti melihat kondisi-kondisi perilaku kecemasan korban penyalahgunaan NAPZA di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan 3 teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka kemudian peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, guna memastikan data mana yang dianggap benar.

b. Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi ini dapat dilakukan di pagi hari, siang, dan malam hari dari berbagai sumber yang sama. Atau dari satu hari ke hari yang lain, dari minggu ke minggu yang berbeda, bahkan dari bulan ke bulan. Dari waktu tersebut apakah data berubah-ubah atau konsisten. Maka konsistensi data merupakan hal yang dituju dalam triangulasi ini. ¹⁵ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di pagi hari yang dilanjutkan dengan observasi di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh baik hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat

¹⁴ Sugiyono, Metodologi *Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

¹⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 20.

kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹⁶ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau hipotesis.¹⁷

Analisis data pada saranya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian berhubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting data yang diperoleh dilapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas.¹⁸ Dalam penelitian ini reduksi data difokuskan pada pelaksanaan bimbingan dan konseling islam untuk mengatasi kecemasan korban penyalahgunaan NAPZA.

2. Penyajian Data

Penyajian data artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁹ Dalam penelitian ini penyajian data berasal dari reduksi data yang sudah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam uraian singkat yang bersifat naratif tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dalam mengurangi kecemasan korban penyalahgunaan NAPZA.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Temuan Baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di IPWL PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Tentang layanan bimbingan dan konseling islam dalam

¹⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 334

¹⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 335

¹⁸ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338

¹⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 341

mengurangi kecemasan korban penyalahgunaan NAPZA secara apa adanya, serta dengan harapan mendapatkan temuan baru.

